

Pemasangan Plang Nama Jalan Sebagai Strategi Penguatan Identitas Dan Citra Desa Bungurmekar

Installation of Street Name Signs as a Strategy for Strengthening Identity and Image of Bungurmekar Village

Desma Yuliadi Saputra, M.pd¹⁾, Mardhiyah Lestari, S.T.P, M.T²⁾, Iqbal Muhfidu Rohman³⁾, Safitri⁴⁾.

Universitas Bina Bangsa, Panancangan, Kecamatan Cipocok Jaya, Kota Serang, Banten^{1,2,3,4}

desmays@binabangsa.ac.id¹, lestarimardiyah776@gmail.com², iqbalmuhfidur123@gmail.com³,
pptsafitri15@gmail.com⁴

ABSTRAK

Desa Bungurmekar terletak di Kecamatan Sajira, Kabupaten Lebak, Provinsi Banten, merupakan salah satu desa yang memiliki dinamika sosial dan sejarah yang menarik untuk diteliti. Secara administratif desa ini terdaftar dengan kode wilayah 36.02.12.2014 dan kode pos 42371. Realitas di lapangan, banyak jalan dan gang kecil yang belum memiliki plang nama jalan sehingga mempersulit akses pengguna jalan bahkan bagi orang asing yang akan berkunjung ke desa tersebut. Metoda yang digunakan yaitu observasi, penyelesaian mitra secara langsung, dan edukatif. Dari hasil kegiatan dibuat 6 plang nama jalan yang akan dipasang pada 6 titik yang telah ditentukan, Melalui kegiatan ini, masyarakat turut berpartisipasi dan ikut merasakan manfaatnya. Kesadaran masyarakat juga meningkat dalam memastikan keberlanjutan serta pemeliharaan fasilitas yang telah dibangun.

Kata kunci: Identitas Wilayah, Infastruktur desa

ABSTRACT

Bungurmekar Village, located in Sajira District, Lebak Regency, Banten Province, is one of the villages with a dynamic social life and an interesting history to study. Administratively, this village is registered with the regional code 36.02.12.2014 and postal code 42371. However, in reality, many roads and small alleys do not yet have street name signs, which makes it difficult for road users, especially newcomers or visitors to the village, to find their way. The methods used in this program were observation, direct collaboration with local partners, and educational approaches. As a result of the activities, six street name signs were created and installed at six predetermined points. Through this initiative, the community actively

participated and benefited from the improvements. Public awareness also increased in terms of ensuring the sustainability and maintenance of the newly built facilities. Overall, the installation of street name signs not only addressed physical infrastructure needs but also contributed to better and more sustainable spatial management of the village.

Keywords: *Street Name Sign, Regional Identity, Village Infastruktur.*

PENDAHULUAN

Infrastruktur yang memadai, termasuk sistem penanda jalan dan fasilitas keselamatan, menjadi kunci dalam memastikan kelancaran aktivitas masyarakat di desa. Pentingnya infrastruktur jalan yang baik dalam mendukung pertumbuhan ekonomi dan peningkatan aksesibilitas di daerah pedesaan. Selanjutnya menurut Maulina et al., (2023), bahwa penanda jalan yang jelas dapat meningkatkan kesadaran pengemudi dan mengurangi risiko kecelakaan. Papan nama atau yang sering disebut sebagai plang jalan, adalah penanda nama yang dipasang untuk memungkinkan lokasi atau area dapat dikenali oleh individu yang akan melewati wilayah (Budi Leksono, 2020).

Infrastruktur jalan yang baik memiliki dampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi pedesaan, karena meningkatkan aksesibilitas dan konektivitas antara desa- desa dengan pasar dan pusat-pusat ekonomi (Chen, L., Luo & Zhang, 2017). Menurut Nita Junita, (2017), pentingnya peran infrastruktur jalan yang baik dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat pedesaan. Upaya untuk memperbaiki infrastruktur jalan di desa seringkali terkendala oleh keterbatasan sumber daya dan perhatian yang lebih besar terhadap pembangunan infrastruktur di perkotaan. Plang dapat memudahkan akses untuk

menemukan sebuah lokasi tujuan (Yoga, Tirta, Yusnita, 2024).

Salah satu elemen utama dalam meningkatkan aksesibilitas adalah keberadaan sistem penamaan jalan yang jelas, terstruktur, dan mudah dipahami oleh masyarakat. Keberadaan fasilitas yang memadai menjadi kebutuhan mendasar dalam kehidupan sehari-hari manusia, karena berperan penting dalam mendukung aktivitas sosial, ekonomi, dan mobilitas penduduk (Tupan et al., 2024). Pemerataan pembangunan di tingkat desa atau kelurahan tidak boleh diabaikan, mengingat pentingnya menciptakan lingkungan yang sejahtera dan berdaya saing. Dalam hal ini, pemasangan papan petunjuk jalan memiliki manfaat besar bagi masyarakat, terutama dalam memberikan informasi yang akurat terkait arah dan lokasi suatu tempat. (Nazara et al., 2025).

Akses jalan yang ada di Desa Bungurmekar cukup memadai, terdapat beberapa jalan yang saling terhubung ke jalan utama. Akan tetapi, kenyataan dilapangan masih banyak kampung yang belum mempunyai papan nama dan kurangnya penunjuk arah. Tidak adanya plang nama jalan per kampung sering menyulitkan warga dari luar desa untuk menemukan lokasi atau alamat yang akan dituju di dalam desa tersebut. Keberadaan plang nama jalan yang jelas dan terstandarisasi masih terbatas, berdampak

pada kesulitan akses bagi masyarakat setempat, terutama di daerah yang masih berkembang dan memiliki infrastruktur jalan yang kurang memadai. Berdasarkan beberapa permasalahan tersebut, melalui program pengabdian kepada masyarakat dapat diperoleh solusi berupa kegiatan pembaruan dan pemasangan papan nama jalan guna mempermudah dan melengkapi prasarana. Kegiatan dapat dilakukan dalam 3 (tiga) tahapan yaitu mendesain, membuat, dan memasang plang nama jalan (Nor et al., 2022). Penggunaan bahan dasar yang kuat dan tahan lama juga berpengaruh dalam pembuatan plang nama jalan. Hal ini sesuai dengan pengabdian yang menggunakan desain software Microsoft word dan bahan kayu jati putih untuk plang jalan. Pentingnya pembuatan plang nama jalan dan denah lokasi tidak hanya berhubungan dengan kemudahan akses informasi, tetapi juga mendukung tata kelola desa yang baik (Mathelda, 2021).

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat mengatakan bahwa nama jalan dan denah lokasi dapat membantu pemerintah desa dalam merencanakan pengembangan wilayah secara terarah serta memudahkan distribusi layanan publik seperti kesehatan, pendidikan, dan keamanan (Nabillah, 2024). Selain sebagai tanda pengenalan jalan dan arah/dusun, plang jalan juga bermanfaat untuk memperindah tempat yang ditunjuknya atau sebagai penghias jalan agar lebih berwarna dan lebih menarik (Zami Zam, 2023). Oleh karena itu hal ini bertujuan untuk merancang dan mengimplementasikan pembuatan plang nama jalan kampung di Desa Bungurmekar. Dan dapat memberikan solusi terhadap permasalahan aksesibilitas informasi di desa ini.

Adapun plang nama jalan merupakan infrastruktur jalan yang baik memiliki dampak positif pada pertumbuhan ekonomi di pedesaan, karena meningkatkan

aksesibilitas dan konektivitas antara desa dan pasar serta pusat ekonomi yang bertujuan untuk memberikan informasi kepada masyarakat dan pengguna jalan lainnya yang ingin mencari lokasi atau jalan tertentu (Riyadi et al., 2024). Hal ini dikarenakan ada beberapa titik lokasi yang belum memiliki plang nama jalan hingga sering kali pendatang ataupun pengguna jalan tersesat. Plang tersebut dibuat menggunakan kayu ulin yang kuat dan tahan lama, agar awet digunakan selama bertahun-tahun lamanya dengan warna netral hitam dan putih, dan font yang jelas agar mudah untuk dibaca (Utamie et al., 2024).

Papan penunjuk arah dusun merupakan tanda nama yang bertujuan untuk mengenali lokasi yang akan dituju sehingga orang-orang yang melihat papan penunjuk arah tersebut dapat mengetahui persis arah menuju lokasi dusun baik itu warga desa atau orang lain yang berkunjung ke desa tersebut (Tanjung et al., 2022). Tanpa adanya papan penunjuk maka orang-orang (pendatang) yang berkunjung ke Desa Bungurmekar akan sulit untuk mengenali atau mencari tempat yang ditujunya karena keadaan desa yang cukup banyak Jalur serta banyaknya gang-gang dan simpang yang ada di Desa Bungurmekar.

Akses jalan Dusun Cumpleng cukup memadai, rata-rata jalan desa sudah berpaving. Agar ketika ada masyarakat lain atau masyarakat yang bukan asli Desa Bungurmekar tidak salah arah maka dibutuhkan beberapa plakat atau papan penunjuk jalan keluar masuk tiap kampung Desa Bungurmekar maupun menuju kampung lain. Plang dapat memudahkan akses untuk menemukan sebuah lokasi tujuan. Dilihat bahwa adanya keterbatasan petunjuk arah di Desa Bungurmekar sangat menghambat bagi masyarakat untuk keluar masuk Desa Bungurmekar. Pada program

tersebut plang dibuat dengan tujuan agar masyarakat di luar Desa Bungurmekar mengetahui arah jalan di Desa dan untuk mempermudah mencari alamat kampung di Desa Bungurmekar. Program plang yang akan dilakukan oleh kelompok KKM 63 yaitu dengan pembuatan plang informasi penunjuk arah pembatas kampung (Tasyaroh et al., 2025). Plang tersebut papannya dibuat menggunakan kayu dan tiangnya menggunakan baja ringan sehingga tahan lama dan tidak mudah rusak.

METODE

Pelaksanaan kegiatan pembuatan dan pemasangan plang nama jalan di Desa Bungurmekar menggunakan pendekatan partisipatif, yaitu melibatkan peran aktif mahasiswa KKM dan masyarakat desa secara langsung. Pendekatan ini bertujuan untuk memastikan hasil yang sesuai dengan kebutuhan warga, memanfaatkan sumber daya lokal, serta membangun rasa memiliki terhadap fasilitas yang dibuat.

Tahapan metode yang dilakukan meliputi:

1) Observasi

Mengamati kondisi desa untuk menentukan kebutuhan plang dan lokasi yang memerlukan tanda jalan dan berkonsultasi ke RT terkait berapa jumlah plang marga jalan yang akan dibuat.



Gambar 1. Observasi

2) Pembelian Bahan

Tahap berikutnya adalah pembelian bahan, meliputi plat besi, cat, besi penyangga, serta perlengkapan pendukung lainnya. Pemilihan bahan dilakukan dengan mempertimbangkan kualitas, daya tahan terhadap cuaca, serta efisiensi biaya. Setelah bahan tersedia, dilanjutkan dengan pemotongan dan perakitan plat, di mana plat besi dibentuk sesuai ukuran yang telah ditentukan, kemudian dirangkai bersama besi penyangga untuk menghasilkan papan yang kokoh.



Gambar 2. Pembelian bahan

3) Pembuatan Fisik Plang

Tahap berikutnya adalah perancangan tulisan dan pengecatan. Tulisan pada plang dibuat menggunakan cat berwarna kontras agar mudah terbaca dari jarak jauh. Proses pengecatan dilakukan secara hati-hati sehingga hasilnya rapi dan tahan lama. Setelah itu, dilakukan survei titik pemasangan, yaitu mengukur, mencatat, dan memilih lokasi strategis berdasarkan tingkat lalu lintas serta kemudahan akses visual masyarakat menggunakan teknik stiker tahan cuaca



Gambar 3. Pembuatan Fisik plang

4) Pemasangan Plang

Tahap terakhir Pemasangan Plang dilakukan dengan memperhatikan kekuatan pondasi agar plang tidak mudah roboh akibat angin atau faktor alam lainnya. Dengan terpasangnya plang jalan, masyarakat memperoleh kemudahan dalam mengakses informasi arah dan lokasi, sekaligus menjadi bentuk nyata kontribusi program KKM dalam mendukung kebutuhan fasilitas umum desa.



Gamba 4. Pemasangan Plang

HASIL DAN PEMBAHASAN

Papan nama atau yang biasa disebut dengan plang merupakan tanda nama yang dipasang agar suatu lokasi atau tempat bisa dikenali oleh orang-orang yang melewati tempat tersebut (Laksono, 2020) Program plangiasi yang akan dilakukan oleh kelompok KKM 63 UNIBA 2025 dilaksanakan di Desa Bungurmekar Kecamatan Sajira Kabupaten Lebak.

Kegiatan pembuatan dan pemasangan plang nama jalan di Desa Bungurmekar menghasilkan enam plang yang telah dipasang pada enam titik strategis sesuai hasil observasi lapangan. Proses pembuatan menggunakan bahan papan kayu, cat, serta stiker tulisan nama jalan yang dirancang agar jelas dan mudah dibaca oleh masyarakat maupun pengunjung. Pemasangan dilakukan secara gotong

royong dengan melibatkan perangkat desa dan masyarakat setempat, sehingga menumbuhkan rasa kebersamaan dan tanggung jawab bersama.

Keberadaan plang nama jalan memberikan manfaat nyata bagi masyarakat. Dari segi aksesibilitas, plang memudahkan warga maupun pendatang untuk menemukan lokasi tertentu dengan lebih cepat dan tepat. Dari aspek tata ruang, pemasangan plang turut mendukung penataan desa agar lebih teratur, rapi, dan terarah. Selain itu, kegiatan ini meningkatkan partisipasi masyarakat, di mana warga turut terlibat mulai dari tahap perencanaan hingga pemasangan, yang menunjukkan adanya rasa memiliki terhadap fasilitas yang dibangun.

Lebih jauh, kegiatan ini tidak hanya berfokus pada penyediaan infrastruktur fisik, tetapi juga berdampak pada kesadaran kolektif masyarakat akan pentingnya menjaga dan memelihara fasilitas umum. Kesadaran ini penting untuk menjamin keberlanjutan fasilitas yang telah tersedia agar dapat terus memberikan manfaat dalam jangka panjang.

Secara keseluruhan, pembuatan dan pemasangan plang nama jalan di Desa Bungurmekar tidak hanya berhasil memenuhi kebutuhan dasar infrastruktur, tetapi juga mendukung terciptanya pengelolaan tata ruang yang lebih baik, meningkatkan kualitas pelayanan publik, serta memperkuat pembangunan desa secara berkelanjutan

Pemasangan Papan Nama Jalan yang baru di Desa Bungurmekar telah memberikan manfaat bagi masyarakat Desa Bungurmekar, Kecamatan Sajira, Kabupaten Lebak, karena saat ini mereka telah memiliki tambahan infrastruktur lingkungan yang memadai berupa 6 unit

Papan Nama Jalan, sehingga dapat memudahkan masyarakat dalam mencari dan menemukan alamat di wilayah tersebut.

Proses persiapan pembuatan plang nama jalan dimulai pada tanggal 22 Juli 2025. Tahapan awal dilakukan dengan pengeboran kayu sebagai penyesuaian untuk pemasangan baut, agar plang dapat dirakit dengan kokoh. Setelah itu, dilakukan perakitan plang nama jalan menggunakan alat bantu berupa bor dan pola stencil untuk tulisan. Huruf-huruf nama jalan disusun dan ditempel secara rapi di atas plang yang telah dicat, mengikuti pola stencil yang telah disiapkan sebelumnya.

Selanjutnya, dilakukan pengecatan dasar pada permukaan plang menggunakan cat berwarna hijau, dengan tujuan agar tulisan pada plang terlihat lebih jelas dan menarik perhatian. Setelah seluruh proses persiapan selesai, pada tanggal 28 Juli 2025, anggota KKN 63 bersama masyarakat Desa Bungurmekar melaksanakan pemasangan plang nama jalan. Pemasangan dilakukan di titik-titik strategis di wilayah desa, dengan harapan dapat mempermudah navigasi dan memperkuat identitas lingkungan setempat.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan pembuatan dan pemasangan plang nama jalan di Desa Bungurmekar, dapat disimpulkan beberapa hal berikut:

Kegiatan ini berhasil menghasilkan enam plang nama jalan yang dipasang pada titik-titik strategis di desa, sehingga memudahkan akses masyarakat dan pengunjung.

Pemasangan plang nama jalan berkontribusi pada penataan tata ruang desa yang lebih rapi, teratur, dan terarah. Partisipasi aktif masyarakat dalam kegiatan

ini menunjukkan meningkatnya kesadaran dan rasa memiliki terhadap fasilitas umum yang dibangun. Selain memenuhi aspek infrastruktur fisik, kegiatan ini juga berdampak pada keberlanjutan fasilitas desa karena masyarakat terlibat langsung dalam perawatan dan pemeliharannya

Kegiatan pembuatan dan pemasangan plang nama jalan sangat penting dalam pemenuhan infrastruktur desa yang menghasilkan dampak luas bagi masyarakat. Masyarakat ikut berpartisipasi dalam menciptakan lingkungan yang lebih tertata dan nyaman bagi pendatang yang akan mengunjungi Desa. Dengan kegiatan ini, semakin meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya merawat fasilitas umum agar diperoleh tata kelola desa yang baik dan berdaya saing.

Program ini juga memberdayakan Masyarakat dengan melibatkan mereka dalam proses pembuatan plang nama jalan dan denah lokasi, kerja sama baik antara mahasiswa, dosen, dan perangkat desa merupakan contoh positif tentang bagaimana kolaborasi antara perguruan tinggi dan pemerintah daerah dapat memberikan dampak positif bagi Pembangunan dan kesejahteraan Masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

Mathelda,c. (2021). *peningkatan infrastruktur desa melalui pembuatan plang nama jalan di Desa Oemofa, kabupaten Kupang. 1(1), 588-594.*

Nabillah, R. (2024). *Pembuatan Plang Nama Jalan dan Denah Lokasi di Desa Lemahabang Kulon Kec. Lemah Abang Kab. Cirebon. 4(November), 736-746.*

Nazara, J. P., Daeli, P. F., Sihotang, R. A., Zega, A. K., & Zalukhu, M. E. W. (2025). Pentingnya Papan Nama Jalan

Untuk Meningkatkan Aksesibilitas, Estetika Dan Fungsi Di Desa Parparean Iv. *Jurnal Pengabdian Multidisiplin Indonesia (JUPEMI)*, 3(1), 28–36.

Nor, I., Hamidah, C., & Panduwinata, L. F. (2022). *Pemasangan Plang arah jalan sebagai Upaya peningkatan fasilitas desa Medalem kecamatan Modo*. 3, 45–50.

Riyadi, S., Sadi, K., Puteri, N. A., Indrawati, L., Fatmi, J., & Ramadhan, R. (2024). *Partisipasi Dalam Pengabdian Masyarakat Dalam Pembuatan Plang Makam Dan Plang Nama Jalan Di Desa Bapeang*. 4(1), 1–9.

Tanjung, A., Mendrofa, A. A., Solistio, A. A., Yosefa, B., Zevira, B. P., Fitriputia, C., Putri, D. S., Yanti, L. F., Arliansyah, P., Putri, R., & Saadah, I. (2022). *perbaikan dan pembuatan plang nama jalan serta denah lokasi di desa Gerbang Sari*. 4(1), 49-55.

Tasyaroh, U., Hisyam, A., & Ishaq, Z. (2025). *Bakti Insani : Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Pemasangan Plang Arah Jalan sebagai Upaya Peningkatan Fasilitas Desa Bakti Insani : Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan*. 01(01), 9–14.

Utamie, Z. R., Maretha, R. D., Listiawati, A., Juliana, E., Islam, U., Raden, N., Lampung, I., & Lampung, K. B. (2024). *penguatan infrastruktur Desa Bahway dengan pembuatan plang jalan sebagai wujud pengabdian mahasiswa KKN Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung 2024*,2(9).

Yoga, Tirta, Yusnita, E. (2024). *Pemasangan Plang Nama Jalan dan*

Cermin Cembung Upaya Peningkatan Fasilitas di Desa Gunungsari Kecamatan Tajinan, Kabupaten Malang. 2(2).

Zami Zam, Z. (2023). *Pemasangan plang petunjuk arah jalan Desa Gunung Karamat*, 3(2), 75-79.